

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan penelitian tentang dampak likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas pada *financial distress* di bab sebelumnya, peneliti bisa mencapai kesimpulan berikut:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Seperti yang diperlihatkan oleh nilai signifikan $0,009 > 0,05$. Serta hasil regresi menunjukkan hasil nilai koefisien positif dengan nilai 2.651, maka H_1 diterima. Perusahaan yang memiliki nilai rasio likuiditas yang semakin tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut semakin likuid dan sehat, artinya perusahaan akan semakin kecil memiliki potensi *financial distress*.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini bisa dilihat melalui hasil nilai signifikan dengan nilai $0,000 > 0,05$. Serta hasil regresi menunjukkan nilai koefisien negatif dengan nilai -37.755, maka H_2 diterima. Semakin tinggi nilai dari rasio solvabilitas maka dapat dikatakan bahwa semakin berisiko perusahaan tersebut mengalami *financial distress* karena semakin tinggi jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dikhawatirkan mengalami gagal bayar saat jatuh tempo.

3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Nilai signifikan $0,003 > 0,05$, serta hasil regresi menunjukkan hasil nilai koefisien positif dengan nilai 3.035, maka H_3 diterima. Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak laba maka mempunyai kemungkinan yang lebih kecil untuk menghadapi *financial distress*. Sebaliknya, nilai rasio profitabilitas yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang signifikan. Kondisi tersebut dikhawatirkan dapat menyebabkan perusahaan menghadapi keadaan *financial distress*.
4. Hasil pengujian F statistik menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh pada *financial distress*. Hasil F_{hitung} dengan nilai 610.752 serta nilai F_{tabel} dengan nilai 2.67 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H_4 diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap potensi *financial distress* dalam suatu perusahaan. Dimana, jika semakin tinggi nilai rasio likuiditas dan profitabilitas, maka semakin tinggi nilai *Z-Score*, bisa disimpulkan bahwa perusahaan mengalami semakin menjauhi potensi *financial distress*. Semakin tinggi nilai solvabilitas, maka semakin rendah nilai *Z-Score*, yang artinya perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas pada *financial distress*, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan bisa mengoptimalkan produktivitas keuangannya dan mampu menghasilkan laba yang cukup serta mampu melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Hal ini diharapkan bisa meminimalisir potensi perusahaan menghadapi *financial distress*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan menggunakan variabel selain likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai variabel independen yang mungkin bisa berpengaruh pada *financial distress*. Peneliti juga menyarankan untuk menggunakan periode atau tahun terbaru untuk kekonsistenan hasil penelitian.